

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan memilih jenis penelitian subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR). Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 59) eksperimen subjek tunggal merupakan salah satu bentuk yang termasuk kedalam eksperimen namun pada pelaksanaannya subjek bersifat tunggal yaitu satu ataupun lebih dengan jumlah kecil. Metode ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan berupa data dengan cara melihat ada dan tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari suatu perlakuan yang diberikan peneliti terhadap keterampilan menulis deskripsi yang diterapkan secara berulang-ulang kepada siswa sebagai subjek penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian subjek tunggal ini A-B, dapat diartikan bahwa A merupakan baseline dan B merupakan intervensi pada siswa. Menurut Sunanto, J. T. (2005) penelitian subjek tunggal terdapat pengukuran kepada target perlakuan pada fase baseline dan pengulangannya dengan sekurang-kurangnya satu fase intervensi. Penelitian menggunakan desain A-B ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar dari pengaruh model yang digunakan. Berikut ini adalah penjelasan dari desain A-B yang terdapat dua tahapan kondisi, yaitu sebagai berikut:

- a. A-1 (*baseline*) baseline awal yaitu pengumpulan data pada perilaku sasaran sebelum dilakukannya *intervensi*. *baseline* pada penelitian ini yaitu suatu keterampilan menulis deskripsi siswa sebelum diberikannya treatment atau perlakuan. Dalam baseline ini dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan dengan waktu yang telah disesuaikan. Anak yang memiliki kekurangan dalam menulis deskripsi sebelum dilakukan intervensi.

- b. B-1 (*intervensi*), kondisi eksperimen dimana bentuk perlakuan dilakukan, untuk mengubah perilaku sasaran. Intervensi tetap dilakukan sampai tercapainya perubahan pada siswa. Setelah diberikan intervensi secara berulang-ulang sampai data stabil. Intervensi dilaksanakan 3 pertemuan dengan waktu yang telah disesuaikan. Setelah diterapkannya perlakuan terjadi perubahan pada subjek yang diteliti maka dapat diartikan bahwa perubahan tersebut disebabkan oleh dilaksakannya intervensi kepada siswa.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

SDN 5 Srengseng Kabupaten Indramayu menjadi tempat penelitian yang dilaksanakan. Pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian dikarenakan kondisi yang sedang pandemi sehingga sekolah terdekat yang terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggal peneliti.

3.3.2 Waktu Penelitian

Pemilihan waktu penelitian yaitu pada saat siswa memasuki semester dua tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan selama 6 hari yaitu 6 kali pertemuan.

a. Hari ke- 1-3

Pada hari ke 1 sampai hari ke 3 peneliti melaksanakan fase *baseline* sebelum dilakukannya *intervensi*. pada tahap ini peneliti mengukur keterampilan menulis deskripsi siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman dan hasil belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan dengan model yang digunakan peneliti.

b. Hari ke-4-6

Hari ke 3 sampai dengan hari ke 6 peneliti melaksanakan fase *intervensi* yaitu penerapan model yang digunakan pada saat penelitian kepada subjek. Pada tahap ini seorang guru mengasih sebuah soal tes untuk siswa tentunya bertujuan untuk melihat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah diberikannya perlakuan oleh guru.

3.4 Subjek Penelitian

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penentuan subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang siswa kelas III SD Negeri 5 Srengseng Kabupaten Indramayu. Penentuan subjek pada penelitian ini yaitu hasil yang didapatkan dari observasi keterampilan awal dan permasalahan yang terdapat pada siswa yaitu keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah disebabkan oleh guru menggunakan model konvensional belum mencoba model pembelajaran yang baru sehingga siswa sulit untuk dapat berpikir dalam menyusun tulisan deskripsi menyebabkan kurangnya antusias siswa dalam belajar dan hasil belajar menulis deskripsi yang rendah.

Pada penentuan subjek ini merujuk pada beberapa kriteria yang sudah ditetapkan yaitu subjek peneliti yaitu siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Srengseng yang memiliki keterampilan menulis deskripsi rendah, Subjek memiliki kesulitan dan rendahnya pemahaman dalam menulis deskripsi dan Subjek berusia 9 tahun yang masih menempuh pendidikan di bangku Sekolah Dasar.

Berikut identitas subjek yang telah disamarkan guna menjaga etika penelitian.

Subjek 1

Nama : VM
 Kelas : III
 Tempat, Tanggal lahir : Indramayu, 28 Januari 2012
 Usia : 9 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Ds. Srengseng, Kec. Krangkeng, Kab.
 Indramayu
 Agama : Islam

Subjek 2

Nama : MM
 Kelas : III
 Tempat, Tanggal lahir : Indramayu, 18 September 2012
 Usia : 9 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alamat : Ds. Srengseng, Kec. Krangkeng, Kab.
 Indramayu
 Agama : Islam
 Subjek 3
 Nama Lengkap : AR
 Kelas : III
 Tempat, Tanggal lahir : Indramayu, 22 Februari 2012
 Usia : 9 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Ds. Srengseng, Kec. Krangkeng, Kab.
 Indramayu
 Agama : Islam
 Subjek 4
 Nama Lengkap : IM
 Kelas : III
 Tempat, Tanggal lahir : Indramayu, 8 Oktober 2012
 Usia : 9 tahun
 Jenis kelamin : laki-laki
 Alamat : Ds. Srengseng, Kec. Krangkeng, Kab.
 Indramayu
 Agama : Islam

3.5 Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang digunakan pada saat berlangsungnya penelitian. *Setting* dalam penelitian ini di rumah peneliti yang berada di Desa Srengseng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, dengan alasan berada dekat di sekitar kediaman subjek peneliti.

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu atribut memiliki beberapa variasi tertentu yang dipilih peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang didapatkan kemudian menarik sebuah kesimpulan dari hasil yang

Ela Azizah, 2021
PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

didapatkan. Variabel penelitian yang akan digunakan berjumlah dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Merupakan variabel pada penelitian menjadi sebab berubahnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan model *kooperatif tipe picture and picture* adalah bentuk strategi pembelajaran yang menggunakan gambar secara langsung atau gambar digital sebagai media pembelajaran, guru menyiapkan gambar diberikan kepada siswa untuk dipasangkan atau diurutkan dengan tepat dan benar secara logis, pelaksanaan pembelajarannya membuat siswa aktif karena model tersebut sangat inovatif dan kreatif sehingga menyenangkan.

3.6.2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan variabel bebas (*independent variable*). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis deskripsi. Keterampilan menulis deskripsi adalah proses dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan secara jelas sehingga tulisan yang dibuat dapat membuat pembaca merasakan dan melihat secara nyata, dalam menulis sebuah tulisan deskripsi harus memperhatikan sistematika isi karangan, diksi, pilihan struktur dan kosa kata, dan EYD.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang menggunakan observasi dan tes.

3.7.1 Observasi

Menurut Riduwan (2014, hlm. 76) mengungkapkan bahwa observasi adalah proses pencarian sumber dan informasi oleh peneliti kepada subjek yang diteliti dengan cara mengamati secara langsung proses kegiatan yang dilakukan. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan observasi merupakan teknik pengambilan data secara langsung dari subjek yang akan dijadikan

penelitian, dengan pengambilan secara langsung maka data lebih pasti dan akurat.

3.7.2 Tes

Menurut Kadir (2015) Tes merupakan bentuk pengujian yang dilakukan peneliti untuk mengukur kemampuan pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga peneliti dapat menilai keberhasilan siswa.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Iqbal Habibie, 2016) instrumen penelitian adalah bentuk alat yang dipakai sebagai tolak ukur terkait informasi yang didapatkan, maupun peristiwa sosial kehidupan manusia, dengan cara mengamatinya saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Penggunaan instrument dalam penelitian yaitu:

3.8.1 Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi secara langsung ditempat berlangsungnya suatu kejadian ataupun peristiwa yang akan dilakukannya pengamatan. Observasi dilakukan di kelas III SDN 5 Srengseng, krangkeng kabupaten Indramayu tahun ajaran 2020/2021, observasi adalah teknik mengumpulkan informasi secara langsung ditempat untuk dilakukannya pengamatan dari suatu peristiwa ataupun kejadian, pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan lembar observasi kepada siswa dan guru.

- 1) Observasi kepada guru, dalam lembar observasi ini peneliti akan mengamati guru dalam pelajaran bahasa indonesia yang bersangkutan atau guru kelas, apakah seorang guru atau peneliti memberikan model pembelajaran yang telah ditentukan dengan baik.
- 2) Observasi siswa, yaitu melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian dan mengamati kegiatan subjek yang sedang mengikuti kegiatan penelitian dengan model yang dipakai oleh peneliti.

Penggunaan lembar observasi pengamatan dan lembar pencatatan nilai siswa untuk setiap subyek yang diteliti agar terlihat pada bagian mana siswa akan memberikan respon yang ditunjukkan ketika intervensi diberikan. Berikut Instrumen Observasi kepada guru dan siswa:

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran dengan Model Kooperatif tipe *Picture and Picture* menurut Kaharuddin & Hajeniati (2020, hlm. 63-64)

No.	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Pembelajaran diawali dengan berdo'a, memberikan salam, menanyakan kabars serta mengecek kehadiran. (Orientasi)				
	b. Guru memberikan apersepsi sebelum pembelajaran yaitu dengan cara mengaitkan materi terdahlu dengan materi terbaru yang akan dipelajari. (Apersepsi)				
	c. Guru memberi gambaran tentang tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)				
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	Tahap 1 :Pengutaraan Kompetensi				
	d. Guru mengutarakan kompetensi dasar dari pelajaran Bahasa Indonesia.				
	Tahap 2 : Pengutaraan Materi				
	e. Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
	f. Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	terkait materi yang belum dimengerti oleh siswa.				
	Tahap 3 : Presentasi Gambar g. Guru menunjukkan gambar sebagai bahan ajar dan guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar tersebut				
	h. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dalam proses diskusi mengurutkan <i>picture and picture</i> yang masih acak dilakukan dalam pembelajaran <i>kooperatif</i> dan guru berperan sebagai fasilitator.				
	Tahap 4 : Pencantuman Gambar i. Guru memilih siswa secara acak secara bergantian untuk mengurutkan gambar secara tepat.				
	Tahap 5 : Eksplorasi j. Guru menanyakan kepada siswa terkait alasan susunan gambar yang telah dibuat.				
	k. Guru membimbing siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.				
	Tahap 6: Penjelasan Kompetensi l. Guru menjelaskan lebih dalam terkait standar kompetensi yang harus dilaksanakan oleh siswa yaitu menulis deskripsi.				
	m. Guru meminta siswa untuk menentukan judul dari gambar yang telah diurutkan tersebut.				
	n. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat dari gambar yang telah diurutkan.				
	o. Guru meminta siswa mengubah kalimat-kalimat berdasarkan gambar yang telah diurutkan dibuat menjadi kerangka karangan.				
	p. Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan				

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	deskripsi sesuai dengan judul yang dipilih dari gambar tersebut. q. Guru menyimpulkan hasil kerja siswa.				
3.	Kegiatan Akhir				
	Tahap 7: Akhir r. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.				
	s. Guru memberi pesan moral.				
	t. Guru menutup dengan berdo'a.				
Jumlah Skor					
$SKOR\ AKHIR = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\ %$					

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Siswa menjawab salam, pertanyaan guru dan berdo'a				
	b. Siswa melakukan persiapan alat tulis yang akan digunakan.				
	c. Siswa menyimak apersepsi dari guru.				
2.	Kegiatan Inti				
	d. Siswa memperhatikan bahan ajar yang disiapkan oleh guru.				
	e. Siswa menyimak presentasi materi yang disampaikan guru dengan serius.				
	f. Siswa berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk mengurutkan susunan gambar yang masih acak menjadi urutan yang logis.				
	g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait alasan susunan				

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	gambar yang telah diurutkan.				
	h. Siswa mengerjakan soal tes menulis deskripsi sesuai dengan gambar yang telah diurutkan.				
	i. Siswa menentukan judul dari gambar yang telah diurutkan.				
	j. Siswa membuat kalimat dari setiap gambar yang telah diurutkan.				
	k. Siswa mengubah kalimat menjadi kerangka karangan.				
	l. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah paragraf sehingga menjadi tulisan deskripsi.				
3.	Kegiatan Akhir				
	m. Siswa melakukan refleksi dalam pembelajaran menulis deskripsi.				
	n. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				
Jumlah Skor					
SKOR AKHIR = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$					

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100$$

Keterangan

Kategori Penilaian menurut Nurgiyantoro, (2014):

Nilai	Keterangan
76% - 100 %	A (Sangat Baik)
51% - 75%	B (Baik)
26% - 50%	C (Cukup)
0% - 25%	D (Kurang)

3.8.2 Soal Tes

Menurut Dalman (2012, hlm. 103) indikator menulis deskripsi antara lain:

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kesesuaian judul dengan isi karangan
2. Penggunaan dan penulisan ejaan
3. Pilihan kata dan diksi
4. Struktur kalimat
5. Kerapian
6. Isi Keseluruhan

Tabel 3. 3Penilaian Tes

(Indikator Penilaian kemampuan Menulis Deskripsi) menurut Dalman (2012, hlm. 103)

No.	Aspek Yang Di Nilai (Indikator)	Tingkat Capaian Kinerja				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Kesesuaian judul dengan isi karangan					
2	Penggunaan dan penulisan ejaan					
3	Pilihan kata dan diksi					
4	Struktur kalimat					
5	Kerapian					
6	Isi keseluruhan					

Tabel 3. 4 Deskripsi Skala Nilai Menulis Deskripsi

No	Aspek / Indikator	Skor	Penjelasan (Kriteria)
1	Kesesuaian judul dengan isi karangan	4	Judul yang dipilih sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan, judul menggambarkan isi secara keseluruhan, gagasan logis dan teratur.

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3	Judul yang dipilih sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan, judul menggambarkan isi secara keseluruhan, gagasan logis tetapi tidak teratur.
		2	Judul yang dipilih sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan, judul menggambarkan isi secara keseluruhan, gagasan tidak logis dan tidak teratur.
		1	Judul yang dipilih tidak sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan. Judul tidak menggambarkan isi secara keseluruhan, gagasan tidak logis dan tidak teratur.
2	Penggunaan dan penulisan ejaan	4	Ejaan sesuai dengan pedoman umum (EYD), penggunaan tanda baca dan huruf kapital tepat.
		3	Penggunaan dan penulisan sesuai dengan (EYD), pemakaian tanda baca tepat namun belum tepat dalam memakai huruf kapital.
		2	Penggunaan dan penulisan ejaan sesuai dengan (EYD), pemakaian tanda baca dan huruf kapital tidak tepat.
		1	Ejaan tidak sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD), penggunaan tanda baca dan huruf

			kapital tidak tepat.
3	Pilihan kata dan diksi	4	Pemilihan kata tepat, dan semua kata selaras
		3	Pemilihan kata tepat, dan sebagian kata belum selaras.
		2	Pemilihan kata sebagian tepat dan sebagian selaras.
		1	Pemilihan kata tidak tepat dan tidak selaras.
4	Struktur kalimat	4	Kalimat-kalimat dalam paragraf berhubungan, terdapat kalimat utama dan penjelas, urutannya logis.
		3	Kalimat-kalimat dalam paragraf berhubungan, terdapat kalimat utama dan penjelas, urutan ada yang belum logis.
		2	Kalimat-kalimat dalam paragraf berhubungan, terdapat kalimat utama dan penjelas tetapi tidak tepat, urutan tidak logis.
		1	Kalimat-kalimat dalam paragraf tidak berhubungan, terdapat kalimat utama tetapi tidak ada kalimat penjelas, urutan tidak logis.
5	Kerapian	4	Tulisan jelas dan terbaca tanpa coretan.
		3	Tulisan dapat terbaca dan cukup bersih, sedikit coretan.
		2	Tulisan terbaca dan tidak bersih.
		1	Tulisan tidak terbaca dan tidak

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			bersih.
6	Isi keseluruhan	4	Memperlihatkan detail atau perincian yang jelas tentang objek, memaparkan tentang sesuatu objek yang dapat dirasakan oleh panca indra, dapat memberi pengaruh sensitivitas sehingga membentuk imajinasi pembaca, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
		3	Memperlihatkan detail atau perincian yang jelas tentang objek, memaparkan tentang sesuatu objek yang dapat dirasakan oleh panca indra, dapat memberi pengaruh sensitivitas sehingga membentuk imajinasi pembaca, tidak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
		2	Memperlihatkan detail atau perincian yang jelas tentang objek, memaparkan tentang sesuatu objek yang dapat dirasakan oleh panca indra, tidak memberi pengaruh sensitivitas sehingga membentuk imajinasi pembaca, tidak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
		1	Belum sempurna memperlihatkan detail atau perincian yang jelas tentang objek, tidak memaparkan

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tentang sesuatu objek yang dapat dirasakan oleh panca indra, tidak memberi pengaruh sensitivitas sehingga membentuk imajinasi pembaca, tidak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
--	--	--	--

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi data subjek yang akhirnya menjadi hasil dari kemampuan menulis deskripsi yang dimiliki setiap subjek. Analisis data adalah tahapan terakhir sebelum dilakukannya penarikan kesimpulan, Menurut Sunanto (2005, hlm. 65) analisis data yang digunakan dalam penelitian subjek tunggal atau *Single Subjek Research* (SSR) adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul dengan sebenar-benarnya. Setelah mendapatkan sebuah data tersebut yang sudah dilakukannya perhitungan selanjutnya melakukan analisis memakai sebuah teknik analisis visual (*Visual Analysis of Grafik Data*) pada setiap kondisi (A-B) analisis tersebut menggunakan tabel dan grafik.

Menurut Sunanto (2005, hlm. 93) mengungkapkan bahwa “kegiatan analisis dapat pada penelitian dengan subjek tunggal ini terdapat beberapa komponen penting yang harus dianalisis seperti yang diungkapkan yakni stabilitas data, kecenderungan data, tingkat perubahan data, rata-rata untuk setiap kondisi, data yang *overlapping*”. Menurut Sunanto (2005, hlm. 93) Analisis dalam kondisi memiliki komponen antara lain:

1. Panjang kondisi yaitu banyaknya data dalam kondisi dan menerapkan banyaknya sesi dalam kondisi tersebut.
2. Estimasi Kecenderungan arah, kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus. Pembuatan garis dapat menggunakan dua metode, yaitu metode tangan bebas (*freehand*) dan metode belah dua (*split middle*).

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tingkat stabilitas (*level stability*), tingkat stabilitas menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi.
4. Tingkat perubahan (*level change*) merupakan selisih anatar data pertama dengan data terakhir, tingkat perubahan menunjukkan besarnya perubahan data antara dua data.
5. Jejak data (*data path*) merupakan perubahan dari data satu ke data yang lain dalam satu kondisi, terdapat tiga kemungkinan yaitu menaik, menurun, dan mendatar.
6. Level Stabilitas dan Rentang, level stabilitas dapat diperoleh dengan cara menghitung banyaknya data yang berada di dalam rentang 50% diatas dan dibawah mean. Rentang merupakan jarak antara data pertama dengan data terakhir sama seperti tingkat perubahan (*level change*).

Sedangkan menurut Sunanto (2005, hlm. 68) analisis antar kondisi memiliki komponen antara lain:

1. Jumlah Variabel, jumlah variabel yang diubah pada penelitian.
2. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan kecenderungan pada perubahan grafik yang disebabkan oleh kondisi baseline dan kondisi intervensi mengalami perubahan yang disebabkan oleh *intervensi* atau perlakuan.
3. Perubahan stabilitas merupakan bentuk kestabilan suatu data yang dipeoleh subjek.
4. Perubahan level yaitu perubahan data yang diubah sehingga menunjukkan perubahan level data subjek.
5. Data yang tumpang tindih (*overlap*) terjadinya data yang sama pada kedua kondisi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data pada penelitian ini yaitu melakukan analisis memakai sebuah teknik analisis visual (*Visual Analysis of Grafik Data*) pada setiap kondisi (A-B) analisis tersebut menggunakan tabel dan grafik, analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu